BASICA ACADEMICA :
Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar
Vol. 2 No. 2 September Tahun 2026 | Hal. 191 – 195

Peran Penggunaan Buku Digital Terhadap Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar di Era Digital

At Thufail Ghozi Al Ghifari[1], Calosa Livia Onawa[2], Luncana Faridhoh Sasmito[3]
Program Studi Sistem Informasi Kota Cerdas,Fakultas Teknik
Universitas Tunas Pembanguan Surakarta,Indonesia
[1] ghazz1306@gmail.com
[2] calosalivia@gmail.com
[3] luncana.sasmito@lecture.utp.ac.id

Kata-Kata Kunci :
Literasi Membaca;
Anak Sekolah Dasar;
Buku Digital;
Pendamping Keluarga;
Studi Pustaka

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia peningkatan literasi dan minat baca anak. Buku digital semakin banyak dimanfaatkan sebagai media belajar karena kemampuannya menyediakan bahan bacaan secara cepat, luas, dan *interaktif*. Penelitian ini berfokus pada kontribusi buku digital terhadap pengembangan literasi membaca anak sekolah dasar serta peran keluarga dalam mendampingi penggunaannya. Penelitian dilakukan melalui metode *deskriptif kualitatif* berbasis studi pustaka dengan menganalisis artikel jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Temuan kajian memperlihatkan bahwa buku digital dapat memperluas pilihan bacaan anak, menumbuhkan k eterlibatan dalam kegiatan membaca, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel melalui pemanfaatan *blended learning, mobile learning, dan virtual learning*. Meskipun demikian, pemanfaatannya masih terhambat oleh keterbatasan perangkat, rendahnya kemampuan digital, serta minimnya pendampingan keluarga. Oleh sebab itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan pemerintah diperlukan agar pemanfaatan buku digital dapat mendukung berkembangnya literasi membaca anak secara optimal.

Keywords:
Reading Literacy;
Primary School Children;
Digital Book;
Family Companion;
Literature Review

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes in education, especially in improving children's literacy and reading interest. Digital books are increasingly used as learning media because they can provide reading materials quickly, widely, and interactively. This study focuses on the contribution of digital books to the development of reading literacy in primary school children as well as the role of families in supporting their use. The study was conducted using a qualitative descriptive method based on literature studies by analysing journal articles, books, and previous relevant research. The analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study's findings show that digital books can expand children's reading choices, increase engagement in reading activities, and create a more flexible learning experience through the use of blended learning, mobile learning, and virtual learning. However, their use is still hindered by limited devices, low digital skills, and minimal family support. Therefore, collaboration between schools,families, and the government is needed so that the use of digital books can optimally support the development of children's reading literacy.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan komunikasi selama beberapa dekade terakhir telah mengubah kehidupan masyarakat secara signifikan, termasuk di bidang pendidikan. Perubahan itu memengaruhi cara orang berkomunikasi dan menemukan informasi, sekaligus mengubah pola pembelajaran di sekolah. Salah satu wujud pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan buku elektronik (e-book) sebagai sumber belajar alternatif di berbagai jenjang, termasuk sekolah dasar. Lewat buku digital, siswa dapat mengakses bahan bacaan dengan lebih mudah, menikmati tampilan yang lebih menarik, dan belajar secara lebih fleksibel. Buku digital juga memungkinkan siswa menelusuri informasi dengan cepat serta lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Abad ke-21 ditandai oleh globalisasi dan limpahan informasi yang dapat diakses melalui beragam media digital. Kondisi ini menuntut sistem pendidikan untuk berubah agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang kreatif, adaptif, dan cakap secara digital. Baik pendidik maupun siswa perlu menguasai keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman, termasuk literasi digital dan literasi membaca. Dalam konteks ini, buku digital bukan cuma pengganti buku cetak, tapi juga alat untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan kemampuan anak memahami apa yang mereka baca.

Literasi adalah keterampilan penting yang perlu dikembangkan anak sejak usia dini. Menurut Musthafa, literasi pada dasarnya mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Marwani dan Kurniawan, yang memahami literasi sebagai kemampuan untuk memahami serta mengekspresikan perasaan, ide/gagasan, dan konsep melalui simbol-simbol bahasa tulis. Jadi, literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami berbagai jenis teks dan keterampilan berpikir kritis. Literasi membaca menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir logis.

Meskipun buku digital menawarkan banyak kemudahan, penggunaannya untuk mendukung literasi membaca anak sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Tidak semua anak memiliki akses yang memadai ke perangkat digital dan internet. Anak-anak dan orang tua juga mungkin kurang memiliki keterampilan untuk menggunakan buku digital secara efektif. Selain itu, anak-anak sering menggunakan perangkat digital untuk kegiatan menyenangkan seperti bermain game dan menonton video, yang membuat membaca menjadi kurang menarik. Kurangnya bimbingan dari orang tua dan memilih buku yang tidak sesuai dengan usia atau minat anak juga bisa membuat buku digital tidak dimanfaatkan secara maksimal. Jadi, penting untuk melihat bagaimana buku digital bisa membantu meningkatkan literasi membaca anak sekolah dasar di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara teknologi digital, minat membaca, dan literasi anak. (Purwandari et al., 2020) fokus pada pengembangan alat untuk mengukur keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak.(Fakhriya & Purnamaningsih, 2024) mempelajari hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dan ibu serta konsep diri dalam membaca dengan minat membaca. Sementara itu, (Suardi et al., 2024) meneliti peran keluarga dalam membangun budaya membaca bagi anak di rumah di era digital. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, suasana keluarga, dan penggunaan media digital memiliki peran penting dalam pengembangan literasi anak.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki fokus yang berbeda-beda, sehingga masih ada peluang untuk meneliti lebih spesifik peran buku digital dalam meningkatkan literasi membaca anak sekolah dasar.Kesenjangan penelitian dalam studi ini terletak pada jumlah penelitian yang terbatas yang menghubungkan penggunaan buku digital dengan bentuk-bentuk keterlibatan orang tua, pemilihan bahan bacaan yang tepat, serta faktor pendukung dan penghambat untuk pelaksanaannya. Penelitian sebelumnya umumnya fokus pada pengembangan instrumen, persepsi tentang keterlibatan orang tua, atau penggunaan media digital secara umum, sehingga belum

memberikan gambaran lengkap tentang penggunaan buku digital untuk memperkuat literasi membaca anak.

Kebaruan penelitian ini ada pada upayanya menghubungkan penggunaan buku digital dengan pengembangan literasi membaca pada anak sekolah dasar di era digital. Buku digital tidak hanya diposisikan sebagai sumber bacaan, tetapi juga dikaji terkait dengan peran orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan teman bagi anak-anak mereka. Penelitian ini juga menelaah strategi memilih bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak, cara membentuk kebiasaan membaca, serta kendala yang muncul dalam pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi yang lebih aplikatif bagi pengembangan literasi keluarga di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penggunaan buku digital terhadap literasi membaca anak sekolah dasar di era digital. Secara khusus, penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan buku digital dalam kegiatan membaca anak, menganalisis pengaruhnya terhadap minat dan kemampuan literasi membaca, serta meninjau peran orang tua dalam mendampingi penggunaan buku digital. Studi ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku digital, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi orang tua, pendidik, dan pengelola perpustakaan digital dalam mengembangkan strategi literasi yang sesuai dengan kebutuhan anak di era digital.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis nya penelitian kepustakaan. peneliti mengumpulkan datanya dari artikel jurnal, buku referensi, dan penelitian terdahulu tentang buku digital, literasi membaca, anak sekolah dasar, dan bimbingan orang tua. Data dikumpulkan dengan mencari literatur di *Google Scholar, ResearchGate, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ),* kemudian sumber-sumber yang diperoleh disaring berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yang mencakup pengurangan data, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis dilakukan dengan meninjau isi setiap sumber untuk menemukan hubungan antara penggunaan buku digital dan pengembangan literasi membaca anak. Temuan dari berbagai sumber kemudian dibandingkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran buku digital, bentuk pendampingan orang tua, serta tantangan dalam penerapannya. Hasil analisis diuraikan secara deskriptif untuk menggambarkan pola pemanfaatan buku digital dalam mendukung kegiatan membaca anak sekolah dasar.Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran buku digital dalam menguatankan literasi membaca anak di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian terhadap berbagai sumber pustaka menunjukkan bahwa penggunaan buku digital berperan penting dalam mendukung literasi membaca anak sekolah dasar di era digital. Literasi pada dasarnya mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis (Musthafa, 2014), serta kemampuan memahami dan mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan melalui lambang bahasa tulis (Marwani & Kurniawan, 2020).Dalam konteks sekolah dasar, literasi membaca berkembang melalui indikator kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, kemampuan menceritakan kembali isi cerita, dan kemampuan menarik kesimpulan dari teks (Karomah et al., 2024).Buku digital dapat mendukung perkembangan indikator tersebut karena menyediakan bahan bacaan yang mudah diakses, menarik, dan interaktif. Fitur seperti gambar berwarna, audio, animasi, dan tautan membuat pengalaman membaca menjadi lebih imersif sehingga mampu menstimulasi perhatian dan motivasi anak dalam membaca.

Temuan dari berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa buku digital bukan sekadar versi digital dari buku cetak, melainkan media pembelajaran yang kaya fitur. (Amalia & Kustijono, 2017) menjelaskan bahwa *e-book* yang dikembangkan melalui aplikasi tertentu dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui sajian materi yang interaktif. (Watin & Kustijono, 2017) juga menemukan bahwa *e-book* yang dikembangkan dengan *Flip PDF Professional* efektif melatih keterampilan proses sains siswa. Dalam konteks literasi membaca, (Gogahu & Prasetyo, 2020) membuktikan bahwa media *e-book story* yang menggabungkan teks narasi dengan ilustrasi yang relevan mampu meningkatkan literasi membaca siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa buku digital dapat mendukung perkembangan literasi membaca anak melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan elemen interaktif yang membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik.

Pemanfaatan buku digital juga sejalan dengan upaya penguatan literasi melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (RI, 2016).GLS menekankan keterlibatan seluruh komponen sekolah dan pemangku kepentingan dalam membangun budaya literasi, salah satunya melalui kegiatan membaca lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai. Integrasi teknologi digital dalam kegiatan tersebut menjadi langkah strategis karena buku digital memungkinkan anak membaca secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. (Setiawan & Sudigdo, 2019) menekankan bahwa penguatan literasi sejak usia sekolah dasar melalui berbagai media, termasuk teknologi digital, akan memberikan bekal yang kuat bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Temuan serupa ditunjukkan oleh (Solihah, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *e-book* bersifat praktis, mudah diakses, dan memungkinkan peserta didik belajar secara fleksibel. (Fitriyanti, 2021) juga menemukan bahwa penggunaan *e-book* meningkatkan minat baca, frekuensi membaca, dan pemahaman teks siswa.

Peran orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan buku digital sebagai media literasi membaca. Orang tua berperan sebagai pendidik ketika mengenalkan anak pada buku digital dan membantu anak memahami cara menggunakannya. Orang tua juga berperan sebagai motivator dengan memberikan dorongan, menciptakan suasana membaca yang menyenangkan, dan membiasakan anak membaca secara rutin. Selain itu, orang tua berfungsi sebagai fasilitator dengan menyediakan perangkat, memilih bahan bacaan yang sesuai, serta mengawasi penggunaan teknologi. Peran sebagai pendamping tampak ketika orang tua menemani anak membaca, berdiskusi mengenai isi bacaan, dan membantu anak memahami informasi yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Purwandari et al., 2020) dan (Fakhriya & Purnamaningsih, 2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Meskipun demikian, pemanfaatan buku digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan jaringan internet dapat menghambat anak dalam memanfaatkan buku digital secara optimal. Rendahnya kemampuan digital pada anak maupun orang tua juga menjadi kendala, terutama ketika anak belum mampu menggunakan aplikasi atau platform perpustakaan digital secara mandiri. Selain itu, kurangnya pendampingan orang tua dapat menyebabkan anak lebih banyak menggunakan perangkat digital untuk hiburan dibandingkan untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, guru, pengembang teknologi, dan pemerintah diperlukan untuk menciptakan ekosistem literasi digital yang mendukung peningkatan literasi anak secara menyeluruh, sebagaimana direkomendasikan oleh (Karomah et al., 2024).

Berdasarkan temuan tersebut, buku digital berperan sebagai media yang efektif dalam mendukung literasi membaca anak sekolah dasar apabila pemanfaatannya disertai pendampingan yang tepat. Buku digital tidak hanya berfungsi sebagai sumber bacaan, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Keberhasilan pemanfaatan buku digital sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara anak, orang tua, sekolah, dan pengelola perpustakaan digital. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan agar buku digital dapat dimanfaatkan secara produktif dan mendukung pembentukan budaya literasi anak di era digital.

SIMPULAN

Buku digital berperan penting dalam menguatkan literasi membaca anak sekolah dasar di era digital, sebab bahan bacaannya mudah diakses, mampu menumbuhkan minat baca, dan menawarkan pengalaman membaca yang lebih interaktif lewat gambar, suara, dan animasi. Kebaruan kajian ini terletak pada temuan bahwa manfaat buku digital tidak bergantung pada teknologinya saja, melainkan pada keterlibatan orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pendamping yang memilihkan bacaan sesuai usia dan minat anak serta mengarahkan penggunaan perangkat agar produktif. Meski begitu, penggunaannya masih terkendala oleh terbatasnya akses, rendahnya kemampuan digital, dan gangguan dari hiburan, sehingga dibutuhkan kerja sama antara orang tua, sekolah, pengelola perpustakaan digital, dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan e-book dengan Sigil untuk melatih kemampuan berpikir kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, *1*, 81–85.

Fakhriya, S. D., & Purnamaningsih, E. H. (2024). Peran persepsi keterlibatan ayah dan keterlibatan ibu serta konsep diri membaca terhadap minat baca. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, *10*(1), 64. https://doi.org/10.22146/gamajop.80863

Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan e-book untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah pertama. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *11*(2), 170–177. https://doi.org/10.24176/re.v11i2.532

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis e-bookstory untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1004–1015. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493

Karomah, T. D., Roshayanti, F., & Purnamasari, V. (2024). Pengaruh e-book untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 1–13. https://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd/article/view/18352

Marwani, S., & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan literasi anak usia dini: Meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak*. CV Hikam Media Utama.

Musthafa, B. (2014). *Literasi dini dan literasi remaja: Teori, konsep, dan praktik*. CREST.

Purwandari, S., Triana, P. M., Husna, A. N., & Mayawati, A. I. (2020). Pengembangan instrumen keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan minat baca. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, *12*(2), 119–136. https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4391

RI, K. P. dan K. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 24–30.

Solihah, Y. (2020). Efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa kelas III MI As-Salamah Pamulang II Tangerang Selatan [Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta]. In *Repository Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*. https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1064

Suardi, S., Sultan, S., & Herman, H. (2024). Peran keluarga dalam menumbuhkembangkan budaya membaca bagi anak di lingkungan rumah pada era digital. *Indonesian Language Education and Literature*, *10*(1), 241–252. https://doi.org/10.24235/ileal.v10i1.19141

Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan e-book dengan Flip PDF Professional untuk melatihkan keterampilan proses sains. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, *1*, 124–129.